

## Berikan Kontribusi *Carbon Offset* sebesar 3,2 Juta Kilogram, Bukti Komitmen Nyata Generali Indonesia pada Keberlanjutan (*Sustainability*)

Jakarta, 9 Juli 2024 – Mengambil momentum Hari Mangrove Sedunia di bulan Juli, sebanyak 3,2 juta kilogram *carbon offset*<sup>1</sup> telah disumbang oleh tenaga pemasar dan nasabah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (**Generali Indonesia**). Kontribusi tersebut merupakan hasil dari program *PLAN & PLANT*, dimana Generali Indonesia akan menanamkan 1 pohon *mangrove* untuk setiap 1 polis yang dibeli nasabah selama periode program, atau *1 Policy, 1 Mangrove*. Sejak diluncurkan pada pertengahan tahun 2023 lalu, program ini telah mendapatkan antusiasme nasabah dan tenaga pemasar Generali Indonesia, yang menghasilkan penanaman sebanyak lebih dari 10.000 pohon *mangrove* di wilayah UNESCO Global Geopark Ciletuh, Sukabumi, Jawa Barat. Proses penanaman bibit *mangrove* dilakukan dengan berkolaborasi dengan komunitas lokal di wilayah tersebut.

Edy Tuhirman selaku CEO Generali Indonesia mengungkapkan, “Dalam menjalankan komitmen *Sustainability*, Generali memiliki empat peran besar, yakni *responsible investor*, *responsible insurer*, *responsible employer*, dan *responsible corporate citizen*, dimana dari setiap perannya Generali memiliki strategi dan program tersendiri yang bertujuan untuk terus mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan dari berbagai sisi, baik ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan, Generali Indonesia percaya bahwa semakin banyak yang terlibat akan semakin besar dampak yang dihasilkan, untuk itulah kami melibatkan para pemangku kepentingan atau *stakeholders* termasuk karyawan, tenaga pemasar dan mitra bisnis, serta masyarakat umum.”

Melalui program *PLAN & PLANT*, Generali Indonesia tidak hanya memberikan perlindungan nasabah dan keluarga untuk keamanan finansial, tapi juga melibatkan mereka untuk bersama-sama mempersiapkan masa depan bumi yang lebih baik untuk generasi penerus guna keberlangsungan kehidupan manusia dan lingkungan. Awal Mei 2024 lalu, Generali Indonesia juga mendukung program serupa yakni penanaman *mangrove* yang baru saja dilakukan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan perusahaan-perusahaan asuransi jiwa lainnya di Indonesia.



Penanaman mangrove Generali Indonesia untuk program *PLAN & PLANT* di Kawasan UNESCO Global Geopark Ciletuh, Sukabumi, Jawa Barat.

Tanaman *mangrove* dipilih karena secara umum berfungsi sebagai paru-paru dunia, sumber ekonomi, habitat flora dan fauna, hingga pengendali bencana. Namun sayangnya kondisi *mangrove* di Indonesia tidak lepas dari tekanan deforestasi dimana lebih dari 50% hutan *mangrove* di Indonesia hilang selama 30 tahun terakhir, yang menjadikan Indonesia memiliki laju kerusakan hutan *mangrove* tercepat di dunia<sup>2</sup> dan tercatat, ekosistem tanaman *mangrove* seluas 637.000 hektar dalam kondisi kritis<sup>3</sup>.

<sup>1</sup> Perhitungan berdasarkan <https://www.moretrees.eco/> dan <https://www.edenprojects.org/>  
<sup>2</sup> <https://www.ykan.or.id/id/publikasi/artikel/perspektif/restorasi-kerusakan-mangrove/>  
<sup>3</sup> <https://www.kompas.id/baca/opini/2024/02/18/percepat-rehabilitasi-mangrove>



Melihat besarnya keterlibatan dan dampak yang dihasilkan, program *PLAN & PLANT* ini masih terus berlanjut di tahun 2024 mengingat kondisi Indonesia yang cukup mengkhawatirkan karena termasuk dalam daftar 10 negara penghasil emisi karbon terbesar di dunia dan mencatat peningkatan polusi karbon di sepanjang tahun 2022 sebesar 18,3% dari tahun sebelumnya<sup>4</sup>. Hal ini merupakan peningkatan tertinggi dibandingkan negara-negara lainnya yakni China, Amerika Serikat, India, EU27, Rusia, Jepang, Iran, Arab Saudi dan Jerman<sup>5</sup>.

Selain program *PLAN & PLANT*, upaya Generali Indonesia untuk berkontribusi mengurangi *carbon offset* juga dilakukan melalui kerjasama dengan DUITIN, yang belum lama ini diresmikan, dalam mengimplementasikan *responsible waste management* atau pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Dalam kerjasama ini, Generali Indonesia dan DUITIN akan berkolaborasi untuk pengelolaan dan daur ulang sampah yang dihasilkan oleh perusahaan dan para karyawan, guna mengurangi jumlah karbon dan polusi serta menurunkan emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global. Duitin sendiri merupakan *start-up company* yang berfokus pada teknologi dan solusi pengelolaan sampah dan daur ulang yang memungkinkan individu dan bisnis untuk mengumpulkan dan mendaur ulang sampah dengan lebih efisien dan bertanggung jawab.

Generali Indonesia juga telah mengusung berbagai inisiatif terkait keberlanjutan dalam menjalankan empat tanggung jawabnya. Sebagai *responsible investor*, Generali Indonesia mengalokasikan investasi ke perusahaan yang memenuhi kriteria *environment, social* dan *governance* atau ESG, sebagai *responsible insurer*, Generali Indonesia melakukan banyak digitalisasi untuk meminimalisir penggunaan kertas. Dalam peran ketiga sebagai *responsible employer*, Generali Indonesia memastikan inklusi dan saling menghargai keberagaman dalam menjalankan komitmen *diversity, equity, dan inclusion* (DEI). Sedangkan sebagai *responsible citizen*, Generali Indonesia terus menjalankan gerakan *The Human Safety Net* untuk membuka potensi masyarakat rentan agar mereka dapat mengubah kehidupan keluarga dan komunitas mereka di masa mendatang.

Sesuai dengan komitmen terhadap keberlanjutan tersebut, Generali Indonesia berharap peran serta aktif dari seluruh *stakeholder* dapat meningkatkan kontribusi dalam memberikan dampak yang lebih besar, mengingat tingkat urgensi yang juga semakin besar.

\*\*\*

## TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan *personal, customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan value bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

**Windra Krismansyah**  
Head of Corporate Communications  
windra.krismansyah@generali.co.id

<sup>4</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/06/indonesia-masuk-daftar-10-negara-penghasil-emisi-karbon-terbesar-dunia>

<sup>5</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/06/indonesia-masuk-daftar-10-negara-penghasil-emisi-karbon-terbesar-dunia>